

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian pengaruh penyuluhan media *super tooth adventure game* terhadap pengetahuan karies gigi pada siswa kelas IV MIS Kadugede Kabupaten Kuningan dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Pengetahuan karies gigi pada siswa kelas IV sebelum diberikan penyuluhan dengan kriteria cukup sebanyak (13%), kriteria kurang (87%), dan tidak ada responden yang masuk kriteria baik. Sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media *super tooth adventure game* berubah menjadi kriteria baik sebanyak (90%), kriteria cukup (10%) dan tidak ada responden yang masuk kriteria kurang.

5.1.2 Rata-rata tingkat pengetahuan karies gigi pada siswa kelas IV sebelum diberikan penyuluhan karies gigi menggunakan media *super tooth adventure game* didapatkan nilai rata-rata sebesar 50 dengan nilai minimum 35 dan nilai maksimum 60, setelah dilakukannya intervensi terjadi peningkatan rata-rata tingkat pengetahuan siswa menjadi 85 dengan nilai minimum 75 dan nilai maksimum 95.

5.1.3 Ada pengaruh penyuluhan media *super tooth adventure game* terhadap pengetahuan karies gigi pada siswa kelas IV MIS Kadugede Kabupaten Kuningan dibuktikan dengan nilai uji statistik *p value* 0,000 atau $\alpha < 0,05$

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

5.2.1 Bagi siswa

Siswa kelas IV MIS Kadugede Kabupaten Kuningan dapat memperhatikan perawatan dan pencegahan karies gigi serta meningkatkan pengetahuan tentang karies gigi.

5.2.2 Bagi Sekolah

Meningkatkan upaya peningkatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut khususnya tentang karies gigi.

5.2.3 Bagi Tenaga Kesehatan

Dapat menjadi alternatif penyuluhan selain yang sudah dilakukan serta pertimbangan dalam pelaksanaan program pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut.

5.2.4 Bagi Institusi

Dapat menambah sumber kepustakaan di Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya dan menambah wawasan bagi pembaca.

5.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menggunakan kelompok kontrol dan jumlah populasi yang lebih besar agar hasil penelitian lebih optimal dan dapat menambahkan variabel lain selain pengetahuan.